

EFEKTIVITAS ALOKASI DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA KALUMPANG DALAM KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Madian¹, Akhmad Berkatillah², Selamat Riadi³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: madiandian193@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi dengan latar belakang bahwa pelaksanaan pengelolaan dana desa yang kurang efektif. Dana desa hanya difokuskan pada pembangunan fisik sehingga tidak ada pemberdayaan masyarakat. Keterlambatan penyusunan SPJ dan pelaporan sehingga gaji untuk para pekerja dan apatir desa terlambat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Sumber data diambil melalui Snowball Sampling yaitu teknik ini dilakukan yang pada awalnya memiliki informan sebanyak 13 orang ditambah lagi menjadi 2 orang sehingga berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi Pengumpulan Data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Titian Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara, cukup efektif hal ini dapat dilihat dari indikator: pertama, pada sub variabel keberhasilan program didapatkan hasil pada indikator tujuan program, perencanaan program dan pelaksanaan program cukup efektif. Kedua, sub variabel keberhasilan sasaran program didapatkan hasil pada indikator ketepatan sasaran, hasil program dan SOP cukup efektif. Ketiga, pada sub variabel kepuasan terhadap program didapatkan hasil pada indikator pelaksanaan kegiatan program dan kepuasan terhadap pelaksanaan cukup efektif. Keempat, pada sub variabel tingkat input dan output cukup efektif. Kelima, pada sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh didapatkan hasil pada indikator strategi pencapaian tujuan efektif dan penilaian organisasi cukup efektif. Faktor yang mempengaruhi, Faktor Pendukung yaitu landasan hukum yang jelas tentang pengelolaan ADD. Faktor penghambat, anggaran dana dan sumber daya manusia.

Kata Kunci: Efektivitas, Dana Desa, Pembangunan

ABSTRACT

This study is based on the background that the implementation of village fund management is less effective. Village funds are only focused on physical development so that there is no community empowerment. Delays in the preparation of SPJ and reporting so that salaries for workers and village officials are late. The purpose of this study is to determine the Effectiveness of Village Fund Allocation in Development in Kalumpang Dalam Village, Babirik SubDistrict, Hulu Sungai Utara District. The approach used in this research is qualitative research with a descriptive-qualitative type. The data source was taken through Snowball Sampling, namely this technique was carried out with initially having 13 informants, adding to 2 more people, bringing the total to 15 people. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. After the data is collected, it is then analyzed using techniques including data reduction, data presentation and drawing conclusions. The Effectiveness of Village Fund Allocation in Bridge Development in Kalumpang Village in Babirik District, Hulu Sungai Utara Regency, is quite effective, this can be seen from the indicators: first, in the sub-variable of program success, the results obtained on the program objective indicator, program planning and program implementation are quite effective. Second, the sub-variable of program target success, the results obtained on the target accuracy indicator, program results and SOP are quite

effective. Third, in the sub-variable of satisfaction with the program, the results obtained on the program activity implementation indicator and satisfaction with the implementation are quite effective. Fourth, in the sub-variable of input and output levels, it is quite effective. Fifth, in the sub-variable of achieving overall goals, the results obtained on the effective goal achievement strategy indicator and organizational assessment are quite effective. Factors that influence, Supporting Factors, namely a clear legal basis for the management of ADD. Inhibiting factors, budget funds and human resources.

Keywords: *Effectiveness, Village Fund, Development*

PENDAHULUAN

Desa adalah kelompok masyarakat hukum dengan batas wilayah dan otoritas untuk mengelola pemerintahan, hak asal usul, hak tradisional yang diakui dan juga dihormati dalam sistem pemerintahan, serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat. Otonomi desa bukanlah pemberian yang diberikan oleh pemerintah, menurut Widjaja dalam buku David Wijaya (2017:2-3). Pemerintah pusat memberikan desa wewenang untuk mengelola rumah tangga mereka sendiri dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mendapatkan dana dari desa sendiri.

Menurut Pasal 78 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia, serta menangkal kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya alam dan lingkungan. Alokasi Dana Desa bertujuan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan antar daerah, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta mendorong kemandirian desa.

Dalam struktur pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia, pemerintah desa bertanggung jawab atas urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Kepala desa memiliki wewenang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan peluang kepada desa untuk mengatur penerimaan, yang merupakan bagian dari pendapatan desa masing-masing. Namun, diharapkan bahwa kepala desa menjalankan semua tanggung jawabnya, termasuk tanggung jawab yang lebih besar atas kewenangan yang diberikan.

Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai jumlah desa sebanyak 1.074 desa, terutama untuk Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri atas 10 Kecamatan, 5 Kelurahan, dan 219 Desa, salah satu diantaranya merupakan Desa Kalumpang Dalam. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan peneliti maka Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Kalumpang Dalam masih kurang sesuai dengan prinsip pengelolaan dan tujuan dana desa yang mengutamakan transparansi informasi kepada masyarakat. Dengan adanya fenomena masalah yang terdapat dalam Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara diantaranya yaitu pelaksanaan pengelolaan dana desa yang kurang efektif, Kurangnya pembangunan non fisik, dan Keterlambatan penyusunan SPJ dan pelaporan alokasi dana desa membuat terlambatnya pencairan dana tahap berikutnya sehingga menghambat pelaksanaan pembangunan yang ada di Desa Kalumpang Dalam

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

METODE

Penelitian ini membahas mengenai Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Masalah yang diteliti yaitu bagaimana Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik

Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Selain itu pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sumber data penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling* yaitu teknik ini dilakukan yang pada awalnya memiliki informan sebanyak 13 orang ditambah lagi menjadi 2 orang sehingga berjumlah 15 orang. Setelah data sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan *Conclusion Drawing/Verifecation*. Uji kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

PEMBAHASAN

A. Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang sesuai dengan tujuan utama pembangunan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Beragam program dan usaha dari berbagai bidang terus dikembangkan melalui Alokasi Dana Desa. Penelitian ini menggunakan beberapa indikator untuk menilai efektivitas penggunaan dana desa, yakni menggunakan teori menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin (2014: 96-97) yang bertujuan untuk mengetahui tentang Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, hasil wawancara dan hasil observasi sebagai berikut:

1. Keberhasilan Program

a. Tujuan Program

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa tujuan dana desa untuk pembangunan telah dirancang dengan baik menyesuaikan kebutuhan dari masyarakat. Namun, masih terdapat kekurangan dalam pembangunan fisik seperti rehabilitas titian yang belum menyeluruh di desa, kurangnya sarana air bersih dan pos kamling yang rusak belum ada perbaikan oleh pemerintah desa.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan terkait tujuan cukup efektif karena masyarakat Desa Kalumpang Dalam merasa bahwa kebutuhan mereka sudah terlaksana meskipun belum sepenuhnya dilaksanakan dan tidak adanya pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.

Berdasarkan hasil wawancara dan obervasi dapat disimpulkan bahwa terkait tujuan telah dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembangunan fisik, seperti rehabilitas titian yang belum menyeluruh, kurangnya sarana air bersih, dan pos kamling yang rusak belum diperbaiki. Meskipun demikian, masyarakat merasa bahwa kebutuhan mereka sudah terlaksana, meskipun belum sepenuhnya dilaksanakan, sehingga efektivitas alokasi dana desa dapat dikatakan cukup efektif. Hasil penelitian ini cukup sesuai dengan teori Champbell J.P dalam yang menyatakan bahwa keberhasilan program dilihat dari kejelasan tujuan.

b. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perencanaan cukup karena Perencanaannya sudah dilakukan melalui musyawarah pembangunan (Musrembang) yang melibatkan masyarakat, aparat desa, dan pihak terkait. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan, seperti kurangnya transparansi dan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, serta tidak semua kebutuhan masyarakat yang disampaikan dalam musyawarah dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata

Dari hasil observasi bisa disimpulkan bahwa telah dilakukan melalui musyawarah pembangunan (Musrembang) yang melibatkan masyarakat, aparat desa, dan pihak

terkait. Musyawarah ini dapat membantu masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan mereka. Namun, masih ada beberapa kekurangan dalam penyelenggaraan musyawarah tersebut.

Berdasarkan hasil dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran untuk pembangunan desa sebesar Rp.377.259.592,00 untuk pembangunan pada tahun 2024.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa terkait perencanaan cukup efektif karena Perencanaan telah dilakukan melalui musyawarah pembangunan (Musrembang) yang melibatkan masyarakat, aparat desa, dan pihak terkait, dengan total anggaran sebesar Rp.377.259.592,00 untuk pembangunan pada tahun 2024. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti kurangnya transparansi dan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, serta tidak semua kebutuhan masyarakat yang disampaikan dalam musyawarah dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata. Hasil penelitian ini cukup sesuai dengan teori Champbell J.P yang menyatakan bahwa keberhasilan Program dilihat keberhasilan perencanaan.

c. Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan dalam hal ini cukup efektif karena telah dilakukan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan seperti lambatnya perbaikan titian, kurangnya penerangan jalan umum, dan tidak adanya pemberdayaan masyarakat. Meskipun demikian, pemerintah desa telah menjalankan proses dengan jelas dan sesuai dengan peraturan, dan telah melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Oleh karena itu, pelaksanaan alokasi dana desa harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan desa.

Dari hasil observasi bisa disimpulkan bahwa terkait Pelaksanaan telah menunjukkan beberapa kemajuan, seperti pembangunan infrastruktur yang telah dilaksanakan. Meskipun perlu diperbaiki, seperti kualitas bahan pembangunan dan penerangan jalan umum yang belum memadai. Oleh karena itu, evaluasi dan perbaikan perlu dilakukan dalam penggunaan dana desa untuk meningkatkan kualitas pembangunan desa dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dari hasil wawancara dan observasi bisa disimpulkan bahwa terkait pelaksanaan, cukup efektif, karena pemerintah desa telah melaksanakan proses dengan transparansi dan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, serta telah menunjukkan beberapa kemajuan dalam pembangunan infrastruktur. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan seperti lambatnya perbaikan titian, kurangnya penerangan jalan umum, dan tidak adanya pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian ini cukup sesuai dengan teori Champbell JP yang menyatakan bahwa keberhasilan Program dilihat dari Pelaksanaan program yang baik

2. Keberhasilan Sasaran

a. Ketepatan Sasaran

Dari hasil wawancara bisa disimpulkan bahwa terkait Ketepatan Sasaran cukup tepat karena pembangunan desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa sebagian sudah cukup tepat sasaran, walaupun masih ada beberapa yang harus diperhatikan. Pembangunan yang sudah dilaksanakan, seperti perbaikan titian dan penyediaan penerangan jalan umum, sangat membantu masyarakat, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas dan memudahkan aktivitas sehari-hari, baik siang maupun malam.

Meskipun masih terdapat beberapa keluhan dari masyarakat seperti perlunya pemberdayaan masyarakat, keterlambatan perbaikan sarana yang rusak.

Dari hasil observasi bisa disimpulkan terkait Ketepatan sasaran bahwa pembangunan desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa telah menunjukkan hasil yang cukup baik, terutama dalam peningkatan infrastruktur seperti titian dan penerangan jalan umum. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut yang memudahkan aktivitas sehari-hari, khususnya pada malam hari. Akan tetapi masih ada beberapa kendala yang ditemukan, seperti kerusakan titian di beberapa lokasi yang belum sepenuhnya diperbaiki dan kurangnya fasilitas sarana air bersih yang merata.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bisa disimpulkan bahwa terkait ketepatan sasaran cukup efektif karena pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa telah menunjukkan hasil yang cukup baik, terutama dalam peningkatan infrastruktur seperti titian dan penerangan jalan umum, yang membantu masyarakat dalam memudahkan aktivitas sehari-hari. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dan keluhan dari masyarakat, namun secara keseluruhan pembangunan desa telah cukup tepat sasaran. Hasil penelitian ini cukup sesuai dengan teori Champbell J.P yang menyatakan bahwa keberhasilan Program dilihat dari Ketepatan Sasaran.

b. Hasil dari Program

Berdasarkan hasil wawancara bisa disimpulkan bahwa Hasil dari Program cukup efektif karena sebagian masyarakat telah merasakan manfaat dari pembangunan yang dilakukan, masih ada beberapa kendala terkait dengan keterbatasan dana yang tersedia untuk pembangunan, seperti perbaikan titian, sarana air bersih, dan penerangan jalan umum, telah dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan anggaran yang sudah ada, namun tidak semua kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi bisa disimpulkan bahwa \ pembangunan yang didanai oleh alokasi dana desa telah memberikan hasil yang cukup baik bagi masyarakat. Pembangunan fisik, seperti perbaikan titian dan penyediaan penerangan jalan umum, sudah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam beraktivitas. Namun, beberapa titian yang masih rusak dan kurangnya fasilitas yang memadai menunjukkan bahwa dana yang tersedia belum mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan desa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bisa disimpulkan bahwa terkait Hasil dari Program pembangunan cukup efektif karena terdapat sebagian masyarakat telah merasakan manfaat dari pembangunan yang dilaksanakan seperti perbaikan titian, penyediaan penerangan jalan umum, dan sarana air bersih. Keterbatasan dana yang tersedia menyebabkan pembangunan dilakukan secara bertahap, sehingga beberapa kebutuhan masyarakat belum dapat terpenuhi secara menyeluruh. Hasil penelitian ini cukup sesuai dengan teori Champbell JP yang menyatakan bahwa efektivitas Program dilihat dari hasil Program.

c. Standar Operasional Prosedur

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan terkait SOP cukup efektif karena sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, dengan tahapan seperti perencanaan, survei harga bahan bangunan, dan penyusunan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) sebelum pelaksanaan. Meskipun pemerintah desa masih kurang terbuka kepada masyarakat serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di desa.

Dari hasil observasi bisa disimpulkan terkait SOP sudah dilakukan dengan mengikuti prosedur yang ada, seperti penyusunan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dan survei harga bahan bangunan sebelum pelaksanaan pembangunan. Masyarakat

kurang terlibat langsung dalam proses perencanaan atau diberi informasi yang jelas mengenai anggaran yang digunakan dan tahapan pembangunan yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa terkait SOP cukup efektif, karena tahapan-tahapan seperti perencanaan, survei harga bahan bangunan, dan penyusunan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pemerintah desa masih kurang terbuka dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai anggaran dan tahapan pembangunan, sementara itu masyarakat juga merasa kurang dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Champbell JP yang menyatakan bahwa keberhasilan Program diukur dari SOP dalam Pelaksanaannya.

3. Kepuasan Terhadap program

a. Pelaksanaan Program

Dari hasil wawancara bisa disimpulkan bahwa terkait Pelaksanaan Kegiatan cukup baik karena pembangunan sudah terstruktur dengan baik, seperti pembangunan titian, penyediaan sarana air bersih, dan penerangan jalan umum. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pembangunan juga melibatkan masyarakat sebagai pekerja, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Akan tetapi kualitas bahan bangunan yang kurang baik dan kurangnya perbaikan sarana dan prasarana yang rusak. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa.

Berdasarkan hasil observasi bisa disimpulkan bahwa terkait Pelaksanaan kegiatan telah menunjukkan hasil yang cukup baik dalam pembangunan infrastruktur dan sarana umum. Rehabilitas titian, penerangan jalan umum, dan sarana air bersih telah dilaksanakan dengan cukup baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan di desa memerlukan perbaikan dan peningkatan kualitas dalam beberapa aspek, seperti kualitas bahan bangunan, perawatan sarana dan prasarana, serta pemberdayaan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil dokumentasi bisa disimpulkan bahwa terkait Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan atau Perbaikan titian dilakukan oleh masyarakat Desa Kalumpang Dalam pada titian yang mengalami kerusakan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bisa disimpulkan bahwa terkait Pelaksanaan Kegiatan cukup baik karena pembangunan infrastruktur dan sarana umum seperti titian, penerangan jalan umum, dan sarana air bersih telah dilaksanakan dengan cukup baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pembangunan juga melibatkan masyarakat sebagai pekerja, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan di desa masih terdapat beberapa kekurangan seperti kualitas bahan bangunan yang kurang baik, kurangnya perbaikan sarana dan prasarana yang rusak, dan kurangnya pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian cukup sesuai dengan teori Champbell J.P yang menyatakan bahwa keberhasilan Program diukur dari Pelaksanaan Kegiatan.

b. Kepuasan Terhadap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kepuasan terhadap pelaksanaan cukup puas karena pembangunan yang dilaksanakan telah memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, seperti perbaikan titian, penerangan jalan umum, dan sarana air bersih. Akan tetapi lambatnya perbaikan titian yang mengalami kerusakan dan kurangnya perawatan pada penerangan jalan umum.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kepuasan terhadap pelaksanaan cukup puas karena masyarakat sudah merasakan akses jalan titian yang sudah diperbaiki meskipun masih ada terdapat titian yang rusak dan penerangan jalan umum masih ada yang belum diperbaiki.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa terkait kepuasan terhadap pelaksanaan cukup puas. Masyarakat telah merasakan manfaat langsung dari pembangunan yang dilaksanakan, seperti perbaikan titian, penerangan jalan umum, dan sarana air bersih. Meskipun masih lambatnya perbaikan titian yang mengalami kerusakan dan kurangnya perawatan pada penerangan jalan umum. Hasil penelitian cukup sesuai dengan teori Champbell JP yang menyatakan bahwa keberhasilan Program diukur dari kepuasan terhadap pelaksanaan.

4. Tingkat Input dan Output

a. Input

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan terkait input cukup efektif karena masih belum mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan pembangunan yang diinginkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah desa melakukan pembangunan secara bertahap dan memprioritaskan kebutuhan utama masyarakat. Dana desa yang ada dianggarkan secara bertahap dan dapat diubah melalui APBDes perubahan akhir tahun jika diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan terkait input cukup efektif karena pembangunan titian dengan panjang 100 meter dan lebar 2 meter sudah dibangun akan tetapi dana untuk perbaikan titian masih belum mencukupi. Untuk perbaikan penerangan jalan umum dan sarana air bersih masih kurang sehingga perlu perhatian dari aparat desa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa input cukup efektif, meskipun belum sepenuhnya mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan pembangunan yang diinginkan oleh masyarakat. Pemerintah desa telah melakukan pembangunan secara bertahap dengan memprioritaskan kebutuhan utama masyarakat, seperti pembangunan titian sepanjang 100 meter dan lebar 2 meter. Namun, dana yang tersedia untuk perbaikan titian, penerangan jalan umum, dan sarana air bersih masih terbatas. Hasil penelitian ini cukup sesuai dengan teori Champbell JP yang menyatakan bahwa keberhasilan Program diukur dari input.

b. Output

Berdasarkan hasil wawancara bisa disimpulkan terkait output cukup efektif karena Pemerintah desa telah berusaha untuk merealisasikan usulan-usulan masyarakat meskipun usulan-usulan tersebut belum sepenuhnya direalisasikan oleh pemerintah desa karena keterbatasan dana desa dan prioritas kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi terlebih dahulu

Dari hasil observasi bisa disimpulkan terkait output cukup efektif karena ada beberapa usulan dari masyarakat yang sudah direalisasikan dan usulan yang belum direalisasikan tersebut dikarenakan terkendala alokasi dana desa yang terbatas sehingga semua usulan dari masyarakat tidak dapat semuanya direalisasikan oleh Pemerintah Desa.

Dari hasil wawancara dan observasi bisa disimpulkan bahwa Output cukup efektif karena Pemerintah desa sudah berusaha untuk merealisasikan usulan-usulan masyarakat, akan tetapi alokasi dana desa yang terbatas dan prioritas kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Hasil penelitian ini cukup sesuai

dengan teori Champbell J.P dalam yang menyatakan bahwa keberhasilan Program diukur dari output dalam Pelaksanaannya.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh
a. Strategi Pencapaian Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa terkait Pencapaian Tujuan Menyeluruh efektif karena pemerintah desa telah berusaha untuk mencari sumber dana lain untuk mendukung pembangunan desa dengan cara mengajukan proposal kepada dinas terkait, seperti Dinas PU Kabupaten, untuk membantu dalam pembangunan infrastruktur desa seperti membantu dalam pembangunan titian, sarana air bersih, dan pembangunan fisik maupun nonfisik lainnya meskipun tidak semua proposal yang diajukan akan diterima .

Berdasarkan hasil observasi bisa disimpulkan bahwa terkait pencapaian tujuan menyeluruh sudah efektif karena ada atau rehabilitas titian yang dibantu oleh anggota DPRD dan WC umum dari dinas PU kabupaten.

Berdasarkan hasil dokumentasi bisa disimpulkan bahwa Pencapaian tujuan menyeluruh sudah baik dilihat dari pembangunan titian dan WC umum yang dibantu dari anggota DPRD dan dinas PU kabupaten.

Berdasarkan hasil wawancara, obervasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan menyeluruh sudah efektif. Pemerintah desa telah berusaha untuk mencari sumber dana lain untuk mendukung pembangunan desa dengan cara mengajukan proposal kepada dinas terkait. Selain itu, ada beberapa pembangunan yang telah dilaksanakan seperti rehabilitas titian, WC umum, dan pembangunan lainnya yang dibantu oleh anggota DPRD dan dinas PU kabupaten. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Champbell JP yang menyatakan bahwa keberhasilan Program diukur dari Pencapaian Tujuan Menyeluruh yang dilakukan oleh Aparat Desa.

b. Penilaian Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Penilaian organisasi cukup efektif. Karena aparat desa sudah bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya meskipun masih mengalami keterlambatan pembayaran gaji dan perbaikan infrastruktur di desa.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa Penilaian organisasi kinerja pemerintah desa telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Meskipun masih mengalami keterlambatan dalam pembayaran gaji dan upah pekerja, proses pengerjaan pembangunan yang masih tergolong lambat.

Berdasarkan hasil wawancara dan obervasi dapat disimpulkan terkait Penilaian organisasi cukup efektif karena pemerintah desa telah bekerja sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, meskipun masih mengalami keterlambatan dalam pembayaran gaji dan upah pekerja, serta proses pengerjaan pembangunan yang masih tergolong lambat. Hasil penelitian ini cukup sesuai dengan teori Champbell JP yang menyatakan bahwa keberhasilan Program diukur dari Penilaian organisasi dalam Pelaksanaannya.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Titian Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Titian Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

a. Landasan Hukum Yang Jelas Tentang Pengelolaan ADD

Berdasarkan hasil wawancara bisa disimpulkan faktor Pendukung adalah pengelolaan alokasi dana desa dijalankan berdasarkan dasar hukum yang setiap tahun ada Perbub dari Bupati, karena pemerintah desa bawahan dari kementerian dalam negeri, jadi dasar hukum itu pasti ada yang menaungi. Baik itu permendagri, permendesa bupati yang mengatur tentang alokasi dana desa serta pedoman Petunjuk Teknis (Juknis).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan tentang dasar hukum yang digunakan dalam pengelolaan alokasi dana desa sesuai dengan ketentuan Bupati, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri, Peraturan Menteri Dalam Desa, serta pedoman Petunjuk Teknis (Juknis).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bisa disimpulkan faktor pendukung bahwa dasar hukum yang digunakan dalam pengelolaan alokasi dana desa sudah efektif karena sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri, Peraturan Menteri Dalam Desa, Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara serta pedoman Petunjuk Teknis (Juknis).

2. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Titian Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

a. Anggaran Dana

Berdasarkan hasil wawancara bisa disimpulkan faktor penghambat adalah anggaran dana desa untuk pembangunan fisik masih kurang karena banyak usulan masyarakat untuk rehabilitasi titian dan pembangunan sarana air bersih yang memerlukan dana banyak oleh karena itu sarana prasarana belum memadai di desa.

Dari hasil observasi di lapangan peneliti melihat bahwa memang anggaran dana desa untuk pembangunan fisik memerlukan dana yang cukup besar sehingga masih ada usulan masyarakat yang belum terlaksana dan untuk pembangunan di desa tidak bisa dilaksanakan sekaligus harus secara bertahap.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bisa disimpulkan faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran dana desa untuk pembangunan fisik. Keterbatasan dana ini menyebabkan semua usulan dari masyarakat masih ada yang belum terlaksana, sehingga sarana dan prasarana di desa belum memadai. Oleh karena itu, pembangunan di desa harus dilakukan secara bertahap dan tidak bisa dilaksanakan sekaligus.

b. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan faktor penghambat adalah Aparat Desa belum optimal dalam mengelola keuangan dengan baik karena untuk pembangunan masih tergolong lambat dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan faktor penghambat meliputi Aparat Desa lambat dalam melakukan perbaikan ataupun pembangunan dan untuk upah para pekerja tukang terkadang terlambat dibayarkan, sehingga membuat para tukang kecewa atas kinerja Aparat Desa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan faktor penghambat meliputi Aparat Desa belum sepenuhnya dapat mengelola keuangan desa dengan baik

sehingga mengalami keterlambatan untuk pembayaran gaji kepada tukang dan pembangunan mengalami keterlambatan.

SIMPULAN

1. Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Titian Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara, cukup efektif hal ini dapat dilihat dari indikator. *pertama*, pada sub variabel keberhasilan program didapatkan hasil pada indikator tujuan program tujuan telah dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembangunan fisik, seperti rehabilitas titian yang belum menyeluruh, kurangnya sarana air bersih, dan pos kamling yang rusak belum diperbaiki. Meskipun demikian, masyarakat merasa bahwa kebutuhan mereka sudah terlaksana, meskipun belum sepenuhnya dilaksanakan, sehingga efektivitas alokasi dana desa dapat dikatakan cukup efektif. Indikator perencanaan program cukup efektif karena perencanaan telah dilakukan melalui musyawarah pembangunan (Musrembang) yang melibatkan masyarakat, aparat desa dan pihak terkait, dengan total anggaran sebesar Rp.377.259.592,00 untuk pembangunan pada tahun 2024. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti kurangnya transparansi dan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, serta tidak semua kebutuhan masyarakat yang disampaikan dalam musyawarah dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata. Dan Indikator pelaksanaan program cukup efektif karena pemerintah desa telah melaksanakan proses dengan transparansi dan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, serta telah menunjukkan beberapa kemajuan dalam pembangunan infrastruktur. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan seperti lambatnya perbaikan titian, kurangnya penerangan jalan umum, dan tidak adanya pemberdayaan masyarakat. *Kedua*, sub variabel keberhasilan sasaran program didapatkan hasil pada indikator ketepatan sasaran cukup efektif karena pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa telah menunjukkan hasil yang cukup baik, terutama dalam peningkatan infrastruktur seperti titian dan penerangan jalan umum, yang membantu masyarakat dalam memudahkan aktivitas sehari-hari. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dan keluhan dari masyarakat, namun secara keseluruhan pembangunan desa telah cukup tepat sasaran. Pada indikator hasil program cukup efektif karena terdapat sebagian masyarakat telah merasakan manfaat dari pembangunan yang dilaksanakan seperti perbaikan titian, penyediaan penerangan jalan umum, dan sarana air bersih. Keterbatasan dana yang tersedia menyebabkan pembangunan dilakukan secara bertahap, sehingga beberapa kebutuhan masyarakat belum dapat terpenuhi secara menyeluruh. Dan indikator standar operasional prosedur cukup efektif, karena tahapan-tahapan seperti perencanaan, survei harga bahan bangunan, dan penyusunan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pemerintah desa masih kurang terbuka dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai anggaran dan tahapan pembangunan, sementara itu masyarakat juga merasa kurang dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. *Ketiga*, pada sub variabel kepuasan terhadap program didapatkan hasil pada indikator pelaksanaan kegiatan program cukup baik karena pembangunan infrastruktur dan sarana umum seperti titian, penerangan jalan umum, dan sarana air bersih telah dilaksanakan dengan cukup baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pembangunan juga melibatkan masyarakat sebagai pekerja, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan di desa masih terdapat beberapa kekurangan seperti kualitas bahan bangunan yang kurang baik, kurangnya perbaikan sarana dan prasarana yang rusak, dan kurangnya pemberdayaan masyarakat. Dan kepuasan terhadap pelaksanaan cukup puas. Masyarakat telah merasakan manfaat langsung dari pembangunan yang dilaksanakan, seperti perbaikan titian, penerangan jalan umum, dan sarana air bersih. Meskipun masih lambatnya perbaikan titian yang mengalami kerusakan dan kurangnya perawatan pada penerangan jalan umum. *Keempat*, pada sub variabel tingkat *input* dan *output* didapatkan hasil

pada indikator *input* cukup efektif, meskipun belum sepenuhnya mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan pembangunan yang diinginkan oleh masyarakat. Pemerintah desa telah melakukan pembangunan secara bertahap dengan memprioritaskan kebutuhan utama masyarakat, seperti pembangunan titian sepanjang 100 meter dan lebar 2 meter. Namun, dana yang tersedia untuk perbaikan titian, penerangan jalan umum, dan sarana air bersih masih terbatas. Dan indikator *output* cukup efektif karena pemerintah desa telah berusaha untuk merealisasikan usulan-usulan masyarakat, akan tetapi alokasi dana desa yang terbatas dan prioritas kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi terlebih dahulu. *Kelima*, pada sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh didapatkan hasil pada indikator strategi pencapaian tujuan menyeluruh sudah efektif. Pemerintah desa telah berusaha untuk mencari sumber dana lain untuk mendukung pembangunan desa dengan cara mengajukan proposal kepada dinas terkait. Selain itu, ada beberapa pembangunan yang telah dilaksanakan seperti rehabilitasi titian, WC umum, dan pembangunan lainnya yang dibantu oleh anggota DPRD dan dinas PU kabupaten. Dan penilaian organisasi cukup efektif karena pemerintah desa telah bekerja sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, meskipun masih mengalami keterlambatan dalam pembayaran gaji dan upah pekerja, serta proses pengerjaan pembangunan yang masih tergolong lambat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Titian Di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara dari faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu:
 - a. Faktor pendukung untuk pembangunan di desa kalumpang dalam adalah Landasan Hukum Yang Jelas Tentang Pengelolaan ADD yang digunakan dalam pengelolaan alokasi dana desa sudah efektif karena sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri, Peraturan Menteri Dalam Desa, Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara serta pedoman Petunjuk Teknis (Juknis).
 - b. Faktor penghambat untuk pembangunan di desa kalumpang dalam adalah Anggaran Dana, Keterbatasan dana ini menyebabkan semua usulan dari masyarakat masih ada yang belum terlaksana, sehingga sarana dan prasarana di desa belum memadai. Oleh karena itu, pembangunan di desa harus dilakukan secara bertahap dan tidak bisa dilaksanakan sekaligus. Dan Sumber Daya Manusia Aparat Desa belum sepenuhnya dapat mengelola keuangan desa dengan baik sehingga mengalami keterlambatan untuk pembayaran gaji kepada tukang dan pembangunan mengalami keterlambatan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak
- Anonim, *Undang-Undang Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Anonim. 2024. *Jumlah Desa/Kelurahan dan Keluarga di Hulu Sungai Utara Tahun 2023*. (online). Tersedia: <https://hulusungaiutarakab.bps.go.id/id/statisticstable/3/YkVWWFUyNTJTlTVloVGpCeFdFVTNaMk5wUzFaUFFUMDkjMw==/jumlah-desa-kelurahan-menurut-kecamatan-di-kabupaten-hulu-sungai-utara--2023.html?year=2023>. (12 Oktober 2024)
- Anonim. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No.20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Anonim. *Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72, Tentang Kewenangan Kepala Desa*
- Anonim. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 Ayat 1 Tentang Dana Desa*
- Anonim. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Desa*.
- Ekasari, Ratna. 2020. *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Malang: AE Publishing
- Fadillah, H. (2025) 'CONSUMER PERCEPTION OF GREEN MARKETING STRATEGY ON PURCHASE INTENTION IN AMUNTAI, HULU SUNGAI UTARA REGENCY', *Journal of Development Administrations Thinking Understand: Public and Business Administration (DATU)*,

2(1), pp. 11–20.

Hasanah, N. and Putri, M. (2025) ‘STRATEGY FOR IMPLEMENTING EXCELLENT SERVICE IN S LAUNDRY BUSINESSES IN THE NORTHERN HULU SUNGAI REGENCY’, *Journal of Development Administrations Thinking Understand: Public and Business Administration (DATU)*, 2(1), pp. 120–130.

Yudianto, A. (2025) ‘FINANCIAL MANAGEMENT STRATEGY OF CULINARY MSMES IN RESPONDING TO ECONOMIC INSTABILITY: A CASE STUDY IN AMUNTAI SELATAN SUB-DISTRICT’, *Journal of Development Administrations Thinking Understand: Public and Business Administration (DATU)*, 2(1), pp. 1–10.

Gainau, Maryam B. 2016. *Pengntar Metode Penelitian*. Depok: PT. Kanisius

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Heri, Eko Indra. 2020. *Paradigma Baru Pengelolaan SDM Dalam Organisasi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada

Ilham dan Dian Indri Yunita. 2022. *Efektivitas Kebijakan “Belajar Daring” Masa Pandemi Covid-19 Di Papua*. Banyumas: Wawasan Ilmu

Janah. 2023. *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Pada Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara*. STIA AMUNTAI

Mutiarin, Dyah dan Arif Zainudin. 2014. *Manajemn Birokrasi Dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Pohan, Chairil Anwar. 2021. *Kebijakan dan Administrasi Perpajakan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Raudah, Siti. 2024. *Hubungan Pusat dan Daerah*. Amuntai: CV Hemat Publishing

Rinaldi, Kasmanto dan Rezky Setiawan. 2021. *Efektivitas Pelaksanaan Pemidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Asusila di Lembaga Pemasyarakatan*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri

Rusmila. 2023. *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Netampin Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur*. STIA AMUNTAI.

Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisi Data Kualitatif*. Makasar: Pustaka Ramadhan

Setiawan, Daniel. Et al. 2022. *Determinan Efektivitas Kemampuan Militer*. Indramayu: CV. Adanu Abimata

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Utama, Muhammad Dika Nurdiansyah. 2021. *Penerapan E-Government Lintas Sektor dalam Memajukan Efektivitas dan Efesiensi Roda Pemerintahan*. Bandung: Jurusan Administrasi Publik FIFIP UIN SGD Bandung

Wijaya, David. 2018. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Gava Media

Yasinta. 2024. *Awal 2024, Pemprov Kalsel Telah Meningkatkan Jumlah Desa Maju*. (online).

Tersedia: [https://diskominfomc.kalselprov.go.id/2024/01/03/awal-2024-pemprov-kalsel-telah-meningkatkan-jumlah-desamaju/#:~:text=Pemerintah%20Provinsi%20\(Pemprov\)%20Kalimantan%20Selatan,398%20desa%20menjadi%201.074%20desa](https://diskominfomc.kalselprov.go.id/2024/01/03/awal-2024-pemprov-kalsel-telah-meningkatkan-jumlah-desamaju/#:~:text=Pemerintah%20Provinsi%20(Pemprov)%20Kalimantan%20Selatan,398%20desa%20menjadi%201.074%20desa). (12 Oktober 2024)